

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA
NY. "D" DI PUSKESMAS GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2024**

CONTINUITY OF CARE (COC)



**Oleh :
Kunis Lili Windari
NIM. 23106017**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil COC ini dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (Continuity of Care) pada Ny. "D" di Puskesmas Gumukmas Kabupaten Jember" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Kunis Lili Windari

Nim : 23106017

Hari, Tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Ketua Penguji

Ririn Handayani S.ST., M.Keb
NIDN. 072388901

Pembimbing Utama

Dini Eka Priuspitasari S.ST., M.Keb
NIK: 19890823 201812 2 162

Pembimbing Anggota



Bdn.Zullaikah Pamiluwati S.Keb
NIP. 19710703 199102 2 00 2

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ay Nur Zainah S.ST., M.Keb
NIDN. 19891219 201309 038

SINOPSIS

Windari, Kunis lili*. Eka, Dini**. Pamiluwati, Zullaikha***. 2024. **Asuhan Kebidanan *Contiunity Of Care (COC)* Pada Ny. "D" " Usia 27 Tahun G_{II} P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ di Puskesmas Gumukmas Kabupaten Jember. *Continuity Of Care (COC)***. Program Studi Pendidikan Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi.

Berdasarkan data Pusdatin Kemenkes RI, AKI di Jawa Timur tahun 2022 sebanyak 499 kasus. Jumlah tersebut menurun per Januari-Juni 2023 sebanyak 203 kasus. AKI di Jatim jauh lebih rendah daripada nasional. Tahun 2022 AKI di Jatim 93/100000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah kematian AKB di Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 3.172 bayi dan data per 1 Juli 2023 sebanyak 1.502 bayi. Kabupaten Jember masih menjadi penyumbang tertinggi angka kematian ibu dan bayi di Jawa Timur. Hingga November 2023, kematian ibu melahirkan mencapai 39 orang. Sedangkan kematian bayi mencapai 128. Di puskesmas Gumukmas tahun 2023, masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC dan ada ibu hamil yang tidak meneruskan hingga kunjungan ke-4 pada trimester III sehingga kehamilan lepas dari pemantauan petugas kesehatan dan juga masih banyak ibu melahirkan di dukun Hal ini bisa menyebabkan AKI dan AKB meningkat. Untuk membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care.

Pengkaji melakukan pemeriksaan kehamilan pada Ny. D sebanyak 1x pada trimester III pada usia kehamilan 37-38 minggu. Pada kunjungan pertama ibu mengalami anemia ringan. Penatalaksanaan terhadap anemia ini ibu disarankan untuk minum tablet FE 2x1. Persalinan pada tanggal 19 Maret 2024 di rumah sakit balung secara spontan. Proses persalinan mengalami ruptur perineum derajat II, pukul 14.20 WIB bayi lahir langsung menangis dengan skor AS 8 , kemudian melakukan IMD selama 1 jam. Jenis kelamin laki-laki, berat badan bayi 2750 gram, PB 50 cm, LK 33 cm, LD 32 cm. pada kunjungan neonatus bayi sehat dan tidak ada penyulit. Pada masa nifas dilakukan pemantauan dan kunjungan nifas selama empat kali dan ditemukan masalah ibu takut BAB pada kunjungan kedua dan ketiga. Penatalaksanaan terhadap masalah ibu yakni menyarankan ibu untuk makan makanan yang tinggi serat. Pada saat konseling KB, ibu memutuskan untuk menggunakan suntik KB 3 bulan.

Kata Kunci : *Continuity of care*, AKI, AKB, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana (KB)

*Penulis

** Pembimbing 1

***Pembimbing 2